

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2003). Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif*. Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fakta – fakta mengenai populasi secara sistematis dan akurat.

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional. Menurut Notoatmodjo (2018), yaitu suatu penelitian dengan waktu pengumpulan data dilaksanakan pada periode tertentu dan mempelajari dinamika antara faktor resiko dengan efek secara bersamaan dalam satu waktu.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas Ainiba Desa Fatuketi, Kecamatan Kakuluk Mesak, Kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 6 Februari -8 Februari 2023

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian. Menurut Maturoh (2018), populasi merupakan himpunan semua hal yang ingin diketahui. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kader posyandu di Desa Fatuketi yang berjumlah 35 orang.

2. Sampel

Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi subjek penelitian yang diharapkan dapat mewakili populasi. Menurut Arikunto (2013), apabila jumlahnya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jadi, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 35 orang responden.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu semua anggota populasi diambil sebagai sampel dengan jumlah 35 orang.

D. Defenisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2018), defenisi operasional merupakan defenisi yang berguna untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel – variabel yang diamati atau diteliti dan bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel –variabel yang bersangkutan dan pengembangan instrumen. Adapun Defenisi Operasional ini terlihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Defenisi Operasional.

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan Kader	Segala sesuatu yang diketahui oleh kader tentang 1. Deteksi resiko tinggi ibu hamil 2. Tanda bahaya kehamilan 3. Komplikasi kehamilan 4. Dampak dari kehamilan resiko tinggi 5. Penatalaksanaan dan pencegahan dari kehamilan resiko tinggi	Menggunakan Kuesioner yang terdiri dari 26 item pertanyaan yang terdiri dari 16 pertanyaan positif dan 10 pertanyaan negatif. Skor untuk pertanyaan positif jika benar 1, salah 0. Skor untuk pertanyaan negatif jika benar 0, jika salah 1.	1. Baik(Skor 76%-100%) 2. Cukup (skor 56%-75%) 3. Kurang(skor <56 %)	Ordinal

sub variabel:				
1. Pengetahuan kader dalam deteksi dini resiko tinggi ibu hamil	1. Segala sesuatu yang diketahui kader dalam deteksi dini resiko tinggi ibu hamil	1. Jumlah soal 8 pada nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,	1. Baik(Skor 76%-100%) 2. Cukup (skor 56%-75%) 3. Kurang(skor <56 %)	Ordinal
2. Pengetahuan kader tentang tanda bahaya	2. Segala sesuatu yang diketahui kader tentang tanda bahaya kehamilan	2. Jumlah soal 3 pada nomor 9,10,11	1. Baik(Skor 76%-100%) 2. Cukup (skor 56%-75%)	Ordinal
3. Pengetahuan kader tentang komplikasi kehamilan	3. Segala sesuatu yang diketahui tentang komplikasi kehamilan	3. Jumlah soal 10 pada nomor 12,13,14,15,16,17,18,19,20,21	3. Kurang(skor <56 %)	
4. Pengetahuan kader tentang dampak dari kehamilan resiko tinggi	4. Segala sesuatu yang berkaitan tentang dampak dari kehamilan resiko tinggi	4. Jumlah soal 3 pada nomor 22,23,24	1. Baik(Skor 76%-100%) 2. Cukup (skor 56%-75%) 3. Kurang(skor <56 %)	Ordinal

5. Pengetahuan kader tentang penatalaksanaan dan pencegahan dari kehamilan resiko tinggi	5. Segala sesuatu yang berkaitan tentang penatalaksanaan dan pencegahan dari kehamilan resiko tinggi	5. Jumlah soal 2 pada nomor 25,26	1. Baik (Skor 76%-100%) 2. Cukup (skor 56%-75%) 3. Kurang (skor <56%) 1. Baik (Skor 76%-100%) 2. Cukup (skor 56%-75%) 3. Kurang (skor <56%)	Ordinal
--	--	-----------------------------------	--	---------

E. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer. Menurut Notoatmodjo (2014), data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer dalam penelitian ini adalah data peran kader dalam deteksi dini resiko tinggi ibu hamil yang di dapat dari pengisian responden.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2019), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diteliti. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan jawaban benar dan salah, jika soal favorable benar mendapatkan nilai 1 dan salah mendapatkan nilai 0. Jika soal unfavourable benar nilai 0 dan salah mendapatkan nilai 1.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mengangkat dari kuesioner penelitian sebelumnya yaitu dari penelitian Pinki (2019) dengan judul “ Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kehamilan Resiko Tinggi Dengan Metode Index Card Match Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di Desa Gonilan” yang telah diuji validitas dan reabilitas. Pada uji validitas mendapatkan hasil koefisienasi korelasi $r = 0,361$ dengan responden sebanyak 30 orang. Hasil pertanyaan dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel (Riwidikdo, 2013). Uji validitas dengan *SPSS 22* diperoleh hasil bahwa dari 26 item pertanyaan semuanya memenuhi kriteria validitas.

Uji reliabilitas dengan teknik Alpha Cronbach dikatakan reliabel jika alpha minimal 0,6 (Riwidikdo, 2013). Pada 26 item pertanyaan didapatkan hasil koefisiensi 0,926. Jadi dapat disimpulkan bahwa kuesioner releable

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pertanyaan Kuesioner

Variabel	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah soal
----------	-----------	---------	---------	-------------

Pengetahuan kader dalam deteksi dini	1. Deteksi dini resiko tinggi kehamilan	No : 1,2,4,5,6	No: 3,,7,8	8
	2. Tanda bahay kehamilan			
	3. Komplikasi yang terjadi pada kehamilan resiko tinggi	No : 0	No : 9,10,11	3
	4. Dampak kehamilan resiko tinggi	No : 12,13,14,15,16, 19,21	No : 17,18,20	10
	5. Penatalaksanaan dan pencegahan dari kehamilan resiko tinggi	No : 22,23,24	No :0	3
		N0 : 25	No: 26	2

3. Etika Penelitian

a. *Informed Consent*

Informed Consent diberikan sebelum melakukan penelitian, berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden dengan tujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan terjadi selama pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Tujuan *Informed Consent* agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden. Informasi yang harus ada dalam *Informed Consent* tersebut antara lain partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang di butuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah

yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah di hubungi, dan lain – lain.

Persetujuan tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan. Dalam *Inform Consent* ini peneliti meminta persetujuan kepada responden bersedia untuk menandatangani dalam bentuk tertulis.

b. Anonimity (tanpa nama)

Masalah etika kebidanan adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2014). Untuk menjaga kerahasiaan responden peneliti tidak mencantumkan namanya, cukup dengan memberikan inisial pada tabel penelitian.

c. Confidentiality (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi atau masalah – masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2014).

Pada penelitian ini, peneliti merahasiakan hasil dari pengumpulan data dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

4. Prosedur Pengambilan Data

- a. Peneliti meminta surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang akan ditujukan langsung ke tempat penelitian.
- b. Peneliti meminta izin ke Kepala UPTD Puskesmas Ainiba untuk melakukan penelitian ke Desa Fatuketi Kec.Kakuluk Mesak
- c. Peneliti menghitung jumlah sampel yang akan dijadikan sampel berdasarkan populasi masing – masing posyandu yang ada di wilayah Desa Fatuketi
- d. Peneliti mempersiapkan instrumen penelitian berupa kuesioner
- e. Peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan cara langsung di Desa Fatuketi yang akan menjadi responden penelitian.
- f. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan tujuan penelitian.
- g. Setelah memahami tujuan penelitian, responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi responden.

- h. Pada saat mengisi kuesioner, peneliti mendampingi responden sehingga apabila ada pertanyaan dari responden, peneliti dapat menjawab semua pertanyaan secara lengkap.
- i. Setelah semua pertanyaan kuesioner dijawab dengan lengkap, responden dapat mengembalikan kuesioner yang telah dijawab kepada peneliti, kemudian dicek kembali kelengkapan.
- j. Hari pertama tanggal 6 Februari 2023 peneliti melakukan penelitian di Posyandu Nera, Amoro dan Ainiba 15 responden
- k. Hari kedua tanggal 7 Februari 2023 peneliti melakukan penelitian di Posyandu Kalitin, Fukalaran dan Obokin 15 responden
- l. Hari ketiga tanggal 8 Februari 2023 peneliti melakukan penelitian di Posyandu Rotiklot 5 responden
- m. Kuesioner yang telah diisi, kemudian dilakukan pengolahan data

F. Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2016). Sebelum data diolah, data tersebut perlu di edit terlebih dahulu perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki apabila ada berbagai hal yang meragukan. Beberapa hal

yang perlu diperhatikan dalam *Editing* adalah pelengkapan data, tulisan jelas, dapat dibaca, semua bacaan yang dapat dipahami, semua data cukup konsisten.

Dalam penelitian ini setelah mendapatkan data hasil penelitian. Peneliti memeriksa kembali, dibaca sekali lagi kemudian apabila ada yang perlu diperbaiki tentang kelengkapan data. Kemudian tulisannya jelas atau tidak untuk di pahami kemudian semua bacaan yang dapat dipahami semua data cukup konsisten atau tidak.

2. *Scoring*

Scoring proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden. Menurut Riduwan (2015), penghitungan *Scoring* dilakukan dengan menggunakan skala *Likert* yang pengukurannya sebagai berikut.

Jawaban pertanyaan positif mendapatkan nilai sebagai berikut :

a) Benar =1

b) Salah =0

Sedangkan nilai jawaban untuk pertanyaan negatif:

a) Benar =0

b) Salah=1

3. *Coding*

Coding adalah pemberian kode pada data yang berskala nominal dan ordinal, kodenya berbentuk angka / numerik/ nomor, bukan simbol karena hanya angka yang dapat diolah secara statistik dengan bantuan komputer (Sulistyaningsih, 2011).

Pemberian kode untuk responden yaitu:

a. Pengetahuan kader

Kode 3 = Baik

Kode 2 =Cukup

Kode 1= Kurang

b. Usia

Kode 1 : 20 – 40 tahun

Kode 2 : 41 – 60 tahun

4. *Entry Data*

Entry Data merupakan suatu proses memasukkan data kedalam program pengolah data untuk kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan program pengolah data untuk kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan program statistik dalam komputer. Peneliti menggunakan *software SPSS* untuk mengolah data. Setelah melakukan

pengkodean, peneliti memasukkan data kedalam program pengolah data statistik.

5. *Cleaning*

Cleaning yaitu suatu kegiatan pembersihan seluruh data agar terbebas dari kesalahan sebelum dilakukan analisis data. Peneliti memeriksa kembali seluruh proses mulai dari pengkodean dan memastikan bahwa data yang dimasukkan telah benar sehingga analisa data dapat dilakukan.

G. Analisa Data

Analisis univariat adalah analisis data yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan terhadap karakteristik variabel penelitian. Umumnya pada analisis univariat hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel (Notoadmodjo, 2018).

$$\text{Rumus : } p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase subjek pada kategori tertentu

x = skor yang di peroleh

n = Jumlah soal